

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Penerapan metode sorogan yang dilakukan untuk meningkatkan maharoh qiroah Siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo ada 4 : *pertama*, pembagian kelompok dalam belajar *kedua*, memberikan makna dan murodiah pada kitab siswi *ketiga*, adanya hafalan dan setoran *keempat*, disediakannya tutor pada masing-masing fan seperti tutor qowaid, tutor qiroah dan tutor murodiyahnya.
2. Faktor pendukung dan kendala terhadap penerapan metode sorogan untuk meningkatkan maharoh qiroah Siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo ada 4. Faktor pendukungnya adalah *pertama* Disediakannya Buku Saku *kedua*, Integrasi Antara Lembaga Dan Asrama *ketiga*, Setoran Tidak Dibatasi Waktu *keempat*, Diberikan Motivasi. Sedangkan faktor penghambatnya dalam penerapan metode sorogan untuk meningkatkan maharoh qiroah Siswi di Asrama Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo juga ada 4 yaitu *pertama*, Ustadza Juga Sebagai Aktifis Kampus *kedua*, IQ Siswi Rendah *ketiga*, Pemula Dalam Belajar Kitab *keempat*, Waktu Yang Tidak Singkron Antara ustadza dan Siswi.

## B. Saran

Untuk lembaga agar tetap mempertahankan metode sorogan tersebut dalam meningkatkan maharoh qiro'ah siswi dengan mencari beberapa alternatif atau solusi terkait faktor yang menghambat. Bagi peneliti selanjutnya agar juga menabuh penelitian terkait maharoh istma' dan maharoh kalam dan lain sebagainya.

